

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari di Indonesia bahkan di berbagai penjuru dunia sekalipun dari kalangan kanak-kanak, remaja, dewasa sampai tua pun banyak yang masih meminati olahraga yang satu ini karena olahraga ini termasuk olahraga masyarakat dan mampu dilakukan oleh siapapun yang mau berolahraga sepak bola. Adapun aspek yang memang harus dikuasai oleh seseorang yang ingin menjadi pesepak bola yang mempunyai adalah aspek fisik, mentalitas, attitude dan teknik yang baik, oleh karena itu keempat aspek di atas tersebut harusnya diasah sedini mungkin agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan sebagai modal utama untuk menjadi pesepak bola professional terutama dalam hal teknik yang menjadi bagian paling vital dalam olahraga sepak bola karena jika dasar suatu pemain sudah bagus maka kedepannya akan lebih mudah untuk lebih berkembang dikarenakan sudah memiliki teknik yang bagus meskipun sekelas timnas saja masih memiliki masalah dengan passing hal semacam ini kerap di elukan oleh pelatih timnas senior saat ini Shin Tae Yong mengenai dasar-dasar para pemain timnas khususnya mengenai passing.

Dalam sepak bola teknik dasar meliputi beberapa teknik yaitu menyundul bola, menendang bola, menggiring bola, mengumpan dan menghentikan bola. Sama halnya menurut (Aprilianto et al., n.d.) teknik dasar merupakan segala kegiatan yang mendasar sebuah permainan dengan model seperti atlet sudah bisa bermain sepak bola.

Hal tersebut seperti dinyatakan (Aprilianto et al., n.d.) Menurutnya ada beberapa teknik dasar yang digunakan dalam sepak bola, termasuk *passing* (mengumpan bola), *shooting* (menendang bola), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (mengiring bola). Latihan sangat penting untuk menguasai teknik dasar sepak bola. Untuk meningkatkan teknik permainannya, pemain harus berlatih untuk menguasai teknik dasar dan strategi sepak bola.

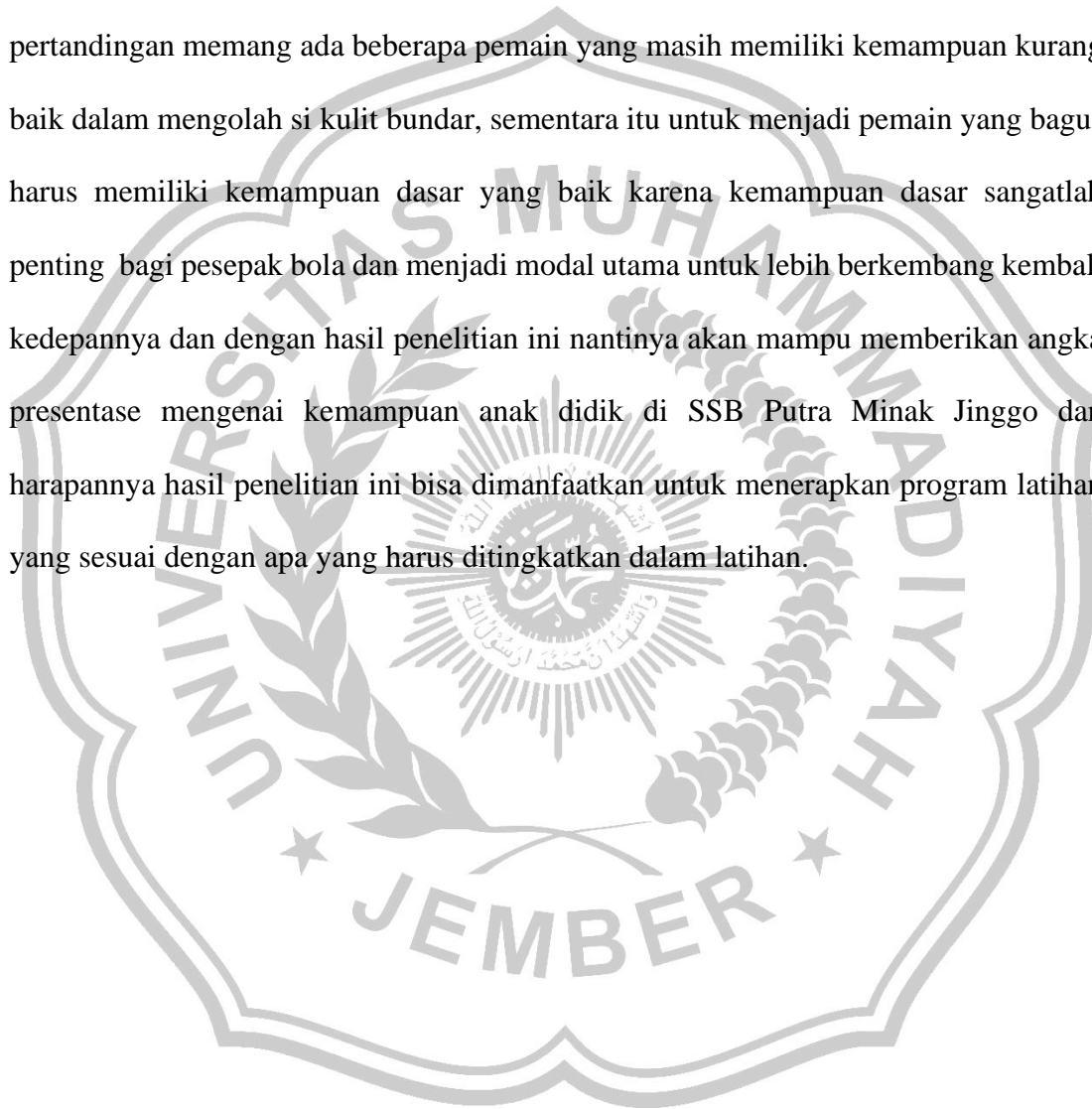
Di Indonesia sendiri sepak bola berkembang amat pesat hal ini bisa dilihat dari begitu banyak-nya Sekolah Sepak Bola (SSB) menjamur di berbagai belahan kota di Indonesia bahkan di pelosok negeri pun begitu menjamur SSB di desa-desa yang dimana SSB ini bertujuan melakukan pembinaan pada pemain usia dini dengan berbagai kelompok usia dari mulai tingkatan usia 7 tahun - 10 tahun , 11 tahun -13 tahun, 14 tahun – 16 tahun, 17 tahun – 20 tahun. Dimana pada tingkatan umur tersebut anak-anak di SSB akan diajarkan bagaimana untuk menjadi pesepak bola professional dengan dasar-dasar yang di bangun melalui SSB tersebut sehingga dapat berkembang dengan baik yang membuat pemain tersebut dapat melangkah ke jenjang yang lebih tinggi. Sangat penting untuk bermain sepak bola pada usia muda (13–20 tahun) karena itu diperlukan untuk berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Namun, proses konversi pemain memerlukan waktu yang lama, terlepas dari lamanya program atau tingkat keahlian yang dimiliki saat awal training, karena untuk menjadi seorang pemain yang baik, seseorang harus mulai berlatih pada usia 8 atau 10 tahun, sementara pemain yang mencapai puncak prestasi mereka pada usia 18 sampai 20 tahun (Herwin, 2006). Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa agar mencapai puncak prestasi maka seorang

pemain sepak bola memerlukan waktu kurang lebih 10 tahun untuk melakukan proses latihan. (apriyanto, 2019).

Menurut aturan dasar sepak bola, tujuan main sepak bola adalah mencegah gol dan mencetak gol di gawang lawan. Keterampilan dan dasar teknik adalah dua komponen yang sangat penting. Seorang pemain sepak bola yang menggunakan dasar teknik harus memenuhi beberapa persyaratan agar dapat bermain game. Dengan berlatih secara teratur dan sistematis, Anda dapat meningkatkan dasar sepak bola Anda, dan yang paling penting adalah bergabung dengan sepak bola sekolah (SSB).

Dengan berkembangnya olahraga sepak bola di setiap daerah maka akan membantu para pelatih atau pemantau bakat yang ada untuk memantau potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak di pelosok negeri untuk bisa menyalurkan bakat yang dimiliki ke level yang lebih tinggi tentunya. Seperti SSB yang ada di Desa Tegalharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi ada SSB yang bernama Putra Minak Jinggo Krikilan (PMJ Krikilan) dan sudah resmi terdaftar di Askab Banyuwangi, SSB ini berdiri pada 18 April 2011. Setelah berdirinya, SSB PMJ ini meraih beberapa gelar di kejuaraan kelompok umur yang diadakan Askab di Banyuwangi dan bahkan di Jember. Diantaranya Juara 2 piala menpora Askab Banyuwangi, juara 3 event kejuaraan di jember, juara 1 event Askab Banyuwangi dan masih banyak lagi dan SSB ini juga mampu mengirimkan beberapa pemainnya untuk berpartisipasi di Piala Soeratin U14-U15 dan U17 serta Liga 3, EPA U18 & U20. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan pelatih SSB PMJ saudara Andika Pratama pada hari Sabtu, 23 Desember 2023, menyatakan bahwa untuk anak SSB PMJ U13 dalam hal keterampilan teknik dasar sepak bola yang terdiri dari *passing*, *kontrol*, *shooting*, *dribbling*, dan

heading masih belum diketahui tingkat presentase dari keterampilan dasar sepakbola. Hal ini juga saya lihat langsung ketika datang untuk melakukan pengamatan di lapangan, para pemain masih banyak kekurangan dalam keterampilan dasar tersebut dan sangat berpengaruh pada penampilan para pemain ketika menghadapi suatu event pertandingan memang ada beberapa pemain yang masih memiliki kemampuan kurang baik dalam mengolah si kulit bundar, sementara itu untuk menjadi pemain yang bagus harus memiliki kemampuan dasar yang baik karena kemampuan dasar sangatlah penting bagi pesepak bola dan menjadi modal utama untuk lebih berkembang kembali kedepannya dan dengan hasil penelitian ini nantinya akan mampu memberikan angka presentase mengenai kemampuan anak didik di SSB Putra Minak Jinggo dan harapannya hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk menerapkan program latihan yang sesuai dengan apa yang harus ditingkatkan dalam latihan.



1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan teknik dasar di SSB PMJ KU-13 tentang *passing, kontrol, heading, dribbling, dan shooting* ?
2. Berapa nilai dari kemampuan teknik dasar sepak bola pada SSB PMJ KU-13 tentang *passing, kontrol, heading, dribbling, dan shooting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui skill dan keterampilan teknik dasar sepak bola di SSB PMJ KU-13 tahun.
2. Sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan dan menetapkan metode latihan yang tepat anak-anak SSB Putra Minak Jinggo U-13.

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Sepak bola

Menurut Yosep A. Luxbacher dalam (Ade Saputra, 2015) Sepak bola adalah jenis pertandingan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing dengan sebelas pemain. Semua pemain berputar sambil memegang gawang dan memasukkan bola ke gawang lawan. Setiap pemain memiliki gawang penjaga yang memiliki alat untuk menjaga gawang dan dapat mengontrol bola dengan tangan dan lengan di area penalti atau hukuman. Selain itu, pemain lain menggunakan kaki, tungkai, dada, kepala tangan, dan lengan mereka. Menendang atau menanduk bola ke gawang lawan dan mencetak gol. Setiap pemain yang paling terkenal membuat gol untuk menang dalam

pertandingan. Menurut (Muhajir, 2004) dalam (Sulaiman et al., n.d.) “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak dan mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”.

1.4.2 Keterampilan dasar

Keterampilan adalah keadaan yang konsisten dari pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Motorik manusia terbagi menjadi dua kategori: motorik kasar (*gross motor skill*) dan gerak halus (*fine motor skill*). Ini didasarkan pada koordinasi antara tangan dan mata manusia. (Azizah et al., 2022; Fitri & Mayar, 2020) dalam (Erfayliana & Wati, 2021). Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan.

Dengan ini dapat diketahui pengertian keterampilan dasar adalah sebuah keterampilan standard yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam hal ini adalah para murid di SSB Putra Minak Jinggo KU-13 tahun yang harus memiliki kemampuan standard dalam dunia olahraga khususnya sepak bola.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambahkan informasi dan memberikan gambaran mengenai perkembangan keterampilan teknik dasar sepak bola di SSB Putra Minak Jinggo KU-13 tahun selama menjalani proses rutin dalam latihan.

- b. Memberikan sedikit feedback kepada pelatih agar mengetahui setiap kelemahan pemainnya dan mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki dalam latihan kedepannya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Memudahkan pemain dalam mengetahui hasil selama proses latihan berlangsung.
- b. Bagi pelatih dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan hasil latihan mengenai dasar-dasar sepak bola khususnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup di penelitian ini, melakukan 5 teknik dasar sepak bola yaitu mengenai teknik dasar mengumpan (*passing*), menahan (*controlling*), menggiring (*Dribbling*), sundulan (*Heading*), menembak (*shooting*). Mengingat penelitian ini dilakukan kepada anak kelompok usia 13 Tahun di SSB Putra Minak Jinggo.